

ABSTRAK

Kerjasama Indonesia dengan *United Nations Office on Drugs and Crimes* (UNODC) yang merupakan organisasi internasional dalam memperkuat pencegahan kejahatan, diharapkan menghasilkan dampak positif dalam menanggulangi peredaran narkoba. Namun, kerjasama tersebut belum dapat menghilangkan fenomena Indonesia yang dinyatakan masuk dalam segitiga emas peredaran narkoba di dunia pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengeksplorasi lebih lanjut mengenai hambatan dalam proses jalannya kerjasama *Country Programme 2017-2020* antara Indonesia dan UNODC dalam menangani peredaran narkoba. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan analisis wacana. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan model ambiguitas-konflik yang merupakan bagian dari teori *Policy Implementation*. Hasil dari penelitian ini adalah dalam kerjasama yang dilakukan terdapat hambatan pada ketidakjelasan tujuan kebijakan, kurangnya dasar ilmiah yang kuat, kurangnya komitmen pejabat pelaksana, dan adanya perubahan kerangka sosial ekonomi, dimana hal tersebut dilihat dari ambiguitas dalam interpretasi kebijakan, konflik kepentingan, sumber daya terbatas, dan kurangnya pedoman operasional yang jelas.

Kata Kunci: UNODC, Hambatan, Penanganan Narkoba, Kebijakan

ABSTRACT

Indonesia's collaboration with the United Nations Office on Drugs and Crimes (UNODC), which is an international organization in strengthening crime prevention, is expected to produce a positive impact in tackling drug trafficking. However, this collaboration has not been able to eliminate the phenomenon of Indonesia being declared included in the golden triangle of drug trafficking in the world in 2021. This research aims to find out and explore further the obstacles in the process of implementing the 2017-2020 Country Program cooperation between Indonesia and UNODC in dealing with trafficking. drugs. The research method used is a qualitative approach and discourse analysis. The framework in this research uses the ambiguity-conflict model which is part of the Policy Implementation theory. The results of this research are that in the collaboration carried out there are obstacles in the form of unclear policy objectives, lack of a strong scientific basis, lack of commitment from implementing officials, and changes in the socio-economic framework, where this can be seen from ambiguity in policy interpretation, conflicts of interest, resources. limited, and a lack of clear operational guidelines.

Keywords: *UNODC, Obstacles, Drug Management, Policy*